

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa data yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil TRS/kategori gambaran perilaku sopan santun sebelum bimbingan kelompok berbantuan media audio visual di Desa Mulyo Asih menunjukkan bahwasannya, 2 orang dalam kategori rendah dengan presentase 16,7%, 7 orang dalam kategori sedang dengan presentase 58,3% dan 3 orang dalam kategori tinggi dengan presentase 25,0%. Dapat disimpulkan bahwasannya perilaku sopan santun remaja sebelum bimbingan kelompok berbantuan media audio visual di Desa Mulyo Asih dalam kategori sedang.
2. Berdasarkan hasil TSR/kategori gambaran perilaku sopan santun remaja setelah bimbingan kelompok berbantuan media audio visual menunjukkan bahwasannya, 0 orang dalam kategori rendah, 9 orang dalam kategori sedang dengan presentase 75,0% dan 3 orang dalam kategori tinggi dengan presentase 25,0%.
3. Berdasarkan hasil uji efektifitas bimbingan kelompok berbantuan media audio visual untuk meningkatkan perilaku sopan santun remaja di Desa Mulyo Asih menggunakan uji t paired sampel menunjukkan hasil uji t paired sample karena memiliki nilai *paired sample t* sebesar -31,262 dengan signifikan 0,000. Jika nilai signifikan (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  maka ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah

diberikannya bimbingan kelompok berbantuan media audio visual. Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok berbantuan media audio visual lebih efektif dapat meningkatkan perilaku sopan santun.

## **B. Saran**

Penelitian ini disertai dengan saran peneliti bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini:

1. Bagi para remaja awal di Desa Mulyo Asih yang telah diberikan bimbingan kelompok berbantuan media audio visual agar tetap menjaga perilaku sopan santunnya dengan baik, karena dengan berperilaku sopan santun maka akan menjadikan diri lebih dihargai oleh orang lain. Sopan santun merupakan bagian dari adab karena, sesungguhnya kedudukan adab lebih tinggi dari pada ilmu.
2. Bagi lembaga desa dan perangkatnya, untuk tetap selalu mengontrol para remaja supaya tetap menjaga perilaku sopan santun.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya bahwa penelitian ini hanya berfokus terhadap meningkatkan perilaku sopan santun remaja. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih banyak sumber ataupun referensi yang berkaitan dengan penelitian ini atau bisa menggunakan metode yang berbeda, seperti peran orang tua dalam meningkatkan perilaku sopan santun remaja.